BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Jembrana adalah penyakit menular akut pada sapi Bali yang disebabkan oleh *retrovirus*, keluarga *lentivirinae* yang termasuk dalam *famili retroviridae* yaitu penyakit ini bersifat akut dan menimbulkan tanda klinis yang jelas pada sapi bali (*Bos Javanicus Domesticus*), sedangkan pada jenis sapi lain hanya bersifat subklinis dan tidak menimbulkan tanda klinis yang nyata. (Rahman *et al.*, 2024). Penyakit Jembrana pertama kali muncul dan mewabah di Desa Sangkar Agung, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana Provinsi Bali pada tahun 1964. Pada waktu itu penularannya sangat cepat pada sapi Bali. Dilaporkan lebih dari 26.000 ekor sapi Bali dan sekitar 5.000 ekor kerbau mati.

Jembrana sering menyerang sapi Bali berumur lebih dari 1 tahun dan umur paling peka berkisar antara 3-4 tahun. Morbilitas dapat mencapai 60% dengan mortalitas sekitar 10%. Jenis kelamin dan status fisiologi berpengaruh terhadap kejadian Jembrana dan menunjukkan perbedaan kerentanan yang signifikan terhadap penyakit Jembrana. Sapi betina yang terinfeksi pada kelompok umur 1-6 tahun angka mortalitas mencapai 31,8% dan hanya 7,7 % sapi jantan, kemudian sapi betina yang menderita jembrana mencapai 81% dibandingkan sapi tidak bunting hanya sebesar 62%. Jembrana merupakan penyakit yang bersifat non kontagius, penularan tidak terjadi secara kontak langsung, dapat terjadi secara mekanis melalui penggunaan jarum suntik yang tercemar atau melalui vektor serangga, lalat. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi akut Lentivirus yang merupakan anggota *family Retroviridae* (Kusumawati *et al.*, 2015). Virus Jembrana merupakan virus RNA dengan utas tunggal, berbentuk icosahedral dengan panjang basa 7732 pasang basa (pb) dan bersifat patogen hanya pada sapi Bali (Margawati and Ridwan, 2013). Penyakit ini dapat menyebabkan tingkat kematian sekitar 20% pada sapi Bali Penyakit Jembrana mulai muncul dan mewabah di Indonesia sejak tahun 1964. Gejala umum penyakit ini adalah demam tinggi, bengkaknya kelenjar limfe, diare dengan darah pada feces, keluar saliva berlebih serta pucatnya warna mulut, mata maupun alat kelamin.

Virus Jembrana adalah agen penyebab penyakit Jembrana yang sangat infeksius yang menyerang sapi khususnya sapi Bali (*Bis Javanicus*). Penyakit Jembrana memiliki karakteristik sebagai penyakit yang fatal dan akut yang dapat mengakibatkan kematian hingga 71% pada

1-6 minggu awal infeksi. Virus memiliki karakteristik mampu bertahan dalam darah dalam waktu lama pada sapi yang selamat dan dapat menularkan ke sapi lainnya. Penyebaran virus Jembrana melalui kontak langsung dengan cairan dan darah dari sapi yang terinfeksi maupun melalui vector serangga seperti nyamuk secara mekanik. Oleh karena itu pengawasan sangat penting untuk mengantisipasi penyebaran penyakit baik pada wabah maupun tidak.

Program vaksinasi Jembrana dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung timur yang mempunyai wilayah kerja di Kecamatan Sabak Timur desa Lambur II. Sasaran dari program vaksinasi Jembrana tersebut adalah populasi sapi Bali yang ada di wilayah kerja populasi pada bulan Juli 2024 berjumlah 637 ekor. Sapi yang sudah divaksin pada bulan Juli sebanyak 326 ekor, maka sapi yang akan divaksin sebanyak 15 ekor di Desa Lambur II. Vaksinasi merupakan salah satu upaya untuk memberikan kekebalan tubuh bagi ternak. Vaksinasi jembrana bertujuan melindungi dan menekan kasus Jembrana pada sapi bali.

Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini dilaksanakan di Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, khususnya di Kecamatan Sabak Timur Desa Lambu II mempunyai populasi sapi yang akan divaksinasi sebanyak 15 ekor. Tujuan dari MBKM ini adalah untuk mempelajari dan memahami pelaksanaan program vaksinasi Jembrana di Kecamatan Sabak Timur yang merupakan wilayah kerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabuapten Tanjung Jabung Timur.

1.2. TUJUAN

Tujuan dari MBKM ini adalah untuk mempelajari dan memahami dan meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan vaksinasi Jembrana pada sapi Bali yang tersebar di wilayah Labur II Kecamatan Sabak Timur yang merupakan wilayah kerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabuapten Tanjung Jabung Timur.

1.3. MANFAAT

Manfaat dari kegiatan ini untuk meningkatkan keterampilan, kemampuan bekerja sama dalam tim dan kemampuan dalam wilayah dalam melakukan pelaksanaan program vaksinasi Jembrana.